

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

1. Jumlah dan komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Adapun jumlah dan komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table V.1 Jumlah dan komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Tamat SLTP	14	35
2	Tamat SLTA	19	47
3	Tamat D3 (Akademi)	5	13
4	(Sarjana)	2	5
Jumlah...		40	100 %

Sumber data: Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, 2008

Dari table V.1 diatas dapat diketahui jumlah dan komposisi responden berdasarkan tingkat pendidikan pada kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, yakni yang paling banyak adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan tamatan SLTA yaitu 19 orang (47%), responden yang memiliki tingkat pendidikan tamat SLTA SLTP adalah 14 orang (35%), responden yang memiliki tingkat pendidikan tamat D3 (akademi) ada 5 orang (13%), responden yang memiliki tingkat pendidikan tamat S1 (sarjana) masing-masing ada dua orang (5%).

2. Jumlah dan komposisi responden berdasarkan masa kerja

Adapun jumlah dan komposisi responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel V.2 Jumlah dan komposisi responden berdasarkan masa kerja pada kantor perindustrian dan perdagangan Provinsi Riau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	1-5 tahun	5	13
2	6-7 tahun	20	50
3	8-10 tahun	13	32
4	10 kaetas	2	5
Jumlah...		40	100 %

Sumber data: Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, 2008

Dari tabel V.2 dapat diketahui jumlah dan komposisi responden berdasarkan masa kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, yakni yang paling banyak adalah responden yang memiliki masa kerja 6-7 tahun yaitu sebanyak 20 orang (50%), selebihnya responden yang memiliki masa kerja 8-10 tahun adalah 13 Orang (32%), responden yang memiliki masa kerja 1-5 tahun ada 13 orang (32%), responden yang memiliki masa kerja 10 tahun ketasa ada 2 orang (5%).

3. Jumlah dan komposisi responden berdasarkan golongan/pangkat

Adapun jumlah dan komposisi responden berdasarkan golongan pangkat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table V.3 Jumlah dan komposisi responden berdasarkan golongan/pangkat pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	II a	13	32
	b	9	23
	c	5	12
	d	6	15
2	III a	1	3
	b	1	3
	c	1	3
	d	1	3
3	IV a	1	3
	b	2	5
Jumlah...		40	100 %

Sumber data: Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, 2008

Dari tabel V.3 diatas dapat diketahui jumlah dan komposisi responden berdasakan golongan/ pangkat pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau yakni yang paling banyak adalah responden yang memiliki golongan atau kepangkatan II/a yaitu sebanyak 13 orang (32%), II/b yaitu sebanyak 9 orang (23%), II/d yaitu sebanyak 6 orang (15%), II/c yaitu sebanyak 5 orang (12%), IV/b yaitu sebanyak 2 orang (5%), selebihnya responden yang memiliki golongan/ pangkat III/a, III/b, III,c, III/d dan IV/a masing-masing ada 1 orang (3%)

4. Jumlah dan komposisi responden berdasarkan umur

Adapun Jumlah dan komposisi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table V.3 Jumlah dan komposisi responden berdasarkan umur pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	20-30 tahun	5	13
2	31-40 tahun	14	35
3	41-50 tahun	19	47
4	51 keatas	2	5
Jumlah...		40	100 %

Sumber data: Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, 2008

Dari tabel V.4 diatas dapat diketahui jumlah dan komposisi responden berdasakan golongan/ pangkat pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau yakni yang paling banyak adalah responden yang memiliki umur 31-40 tahun yakni sebanyak 14 orang (35%), selebihnya responden yang memiliki umur 41-50 tahun ada 19 orang (47%), responden yang memiliki umur 22-30 tahun ada 5 orang (13%), dan responden yang memiliki masa kerja 51 tahun keatas ada 2 orang (5%)

5. Jumlah dan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun jumlah dan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table V.5 Jumlah dan komposisi responden berdasarkan jenis kelamin pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Laki-laki	28	70
2	Perempuan	12	30
Jumlah...		40	100 %

Sumber data: Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, 2008

Dari tabel V.5 diatas dapat diketahui jumlah dan komposisi responden berdasakan golongan/ pangkat pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau yakni yang paling banyak adalah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 28 orang (70%), selebihnya responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang (30%).

5.2 Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

Adapun pengembangan sumber daya manusia pada kantor perindustrian dan perdagangan Provinsi Riau, adalah merupakan usaha yang dilakukan oleh Kepala Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, untuk meningkatkan sumber daya pegawai melalui pendidikan dan latihan, promosi dan mutasi. Adapun pendidikan dan latihan yang diberikan meliputi:

1. Penyusunan rencana dan program dibidang perindustrian dan perdagangan

2. Menyuluhkan meteorologi untuk pembinaan pegawai dibagian meteorologi, penyuluhan mengenai penyusunan data dan informasi dibidang perindustrian dan perdagangan
 3. Pelaksanaan pengembangan sarana industri kimia, anggro dan hasil hutan, industri logam mesin dan elektronika
 4. Penyuluhan mengenai pembinaan dan perkembangan industri kecil dan kerajinan serta izin usaha
 5. Penyuluhan tentang usaha-usaha pengembangan ezsport dan import
 6. Penyuluhan tentang dampak lingkungan perusahaan
 7. Penyuluhan mengenai pembinaan dan perlingungan konsumen
 8. Penyuluhan tentang pemantauan terhadapalat ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya
 9. Penyuluha tentang meningkatkan kesadaran pedagang atau pelaku usaha terhadap penting nya standar timbangan yang digunakan
- Pengembangan sumber daya manusia atau pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, keberhasilan pelaksanaannya indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Latihan, yaitu:

Pendidikan dan latihan pada kantor perindustrian dan perdagangan provinsi Riau, adalah merupakan pembinaan yang dilakukan oleh kepala kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau terhadap pegawaiannya, dengan tujuan untuk meningkatkan

sumber daya pegawai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepada pegawai tersebut

Dari hasil penelitian diperoleh tanggapan responden mengenai pendidikan dan latihan sebagai berikut:

Tabel V.6 Tanggapan responden mengenai pendidikan dan latihan pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau

No	Pendidikan dan Latihan	Tanggapan Responden			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Materi yang disajikan dalam diklat sesuai dengan bidang tugas pegawai	11	22	7	40(100%)
2	Materi yang disajikan dalam diklat dapat dimengerti dan difahami oleh pegawai	12	19	9	40 (100%)
3	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pegawai	9	23	8	40 (100%)
4	Diklat yang disajikan dapat merubah posisi pegawai kearah yang lebih baik dari sebelumnya	15	20	5	40 (100%)
Jumlah...		47	84	29	160
Rata-rata		12 (30%)	21 (53%)	7 (17%)	40 (100%)

Sumber data: Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan dan latihan pada kantor perindustrian dan perdagangan Provinsi Riau, termasuk pada kategori “cukup baik” yakni sebanyak 21 orang (53%) yang memberikan tanggapannya, 12 orang responden (30%) yang menyatakan “baik”, 7 orang responden (17%) yang memberikan tanggapan “kurang baik”.

Tanggapan responden termasuk pada kategori “cukup baik” (53%) dikarenakan materi yang disajikan dalam diklat sesuai dengan bidang tugas pegawai, materi yang disajikan dalam diklat dapat dimengerti dan difahami oleh pegawai, materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dan keterampilan pegawai.

Tanggapan responden pada kategori “baik” (30%), dikarenakan materi yang disajikan dalam diklat sesuai dengan bidang tugas pegawai, materi yang disajikan dalam diklat dapat dimengerti dan difahami oleh pegawai, materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pegawai. Dan diklat yang disajikan dapat merubah posisi pegawai kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Tanggapan responden pada kategori “kurang baik” (17%), dikarenakan materi yang disajikan kurang dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pegawai, dan diklat yang disajikan kurang dapat merubah posisi pegawai kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Promosi, yaitu:

Penugasan pegawai kejenjang yang lebih tinggi lagi dari sebelumnya, promosi yang dimaksud disini adalah merupakan peningkatan jenjang karier pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau. Hal ini dimaksudkan dapat memotifasi pegawai, mendorong pegawai untuk lebih bersemangat dalam pelaksanaan tugas yang telah diberikan terhadap pegawai tersebut. Pada kenyataannya pegawai yang dipromosikan pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

adalah pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan bidang tugas pegawai tersebut.

Adapun tanggapan responden mengenai promosi pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

Tabel V.7 Tanggapan responden mengenai promosi pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

No	Promosi	Tanggapan Responden			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
	Promosi yang diberikan dapat meningkatkan karier pegawai	13	19	8	40 (100)
	Promosi yang diberikan dapat memotivasi pegawai	10	21	9	40 (100)
	Promosi yang diberikan dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai	12	18	10	40 (100)
	Promosi yang diberikan dapat meningkatkan kinerja pegawai	14	20	6	40 (100)
	Promosi yang diberikan dapat sesuai dengan pendidikan dan latihan yang telah diperoleh dan syarat-syarat jabatan/kepangkatan pegawai	11	22	7	40 (100)
	Jumlah...	60	100	40	200
	Rata-rata	12 (30%)	20 (50%)	8 (20%)	40 (100%)

Sumber data: Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai promosi pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, ternyata termasuk pada kategori “cukup baik” yang sebanyak 20 orang responden (50%) yang memberikan tanggapannya, dan 12 orang responden (30%)

yang menyatakan “baik”, 8 orang responden (20%) yang memberikan tanggapan “kurang baik”.

Tanggapan responden termasuk pada kategori “cukup baik” (50%) dikarenakan promosi yang diberikan dapat meningkatkan karier pegawai, promosi yang diberikan dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai, promosi yang diberikan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Tanggapan responden pada kategori “baik” (30%), dikarenakan promosi yang diberikan dapat meningkatkan karier pegawai, promosi yang diberikan dapat memotivasi pegawai, promosi yang diberikan dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai, promosi yang diberikan dapat meningkatkan kinerja pegawai dan promosi yang diberikan dapat sesuai dengan pendidikan dan pelatihan yang telah diperoleh dan syarat-syarat jabatan/ kepangkatan pegawai.

Tanggapan responden pada kategori “kurang baik” (20%), dikarenakan promosi yang diberikan kurang dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai, promosi yang diberikan kurang dapat meningkatkan kinerja pegawai. Dan promosi yang diberikan kurang sesuai dengan pendidikan dan pelatihan yang telah diperoleh dan syarat-syarat jabatan/ kepangkatan pegawai.

3. Mutasi

Pelaksanaan mutasi disini adalah merupakan perpindahan tugas dari tempat yang lama ke tempat yang baru/ pengalihan tugas. Adapun pelaksanaan mutasi pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau dimaksudkan agar pegawai tidak merasa jauh dan bosan terhadap

pekerjaan yang monoton setiap harinya, hal ini juga dimaksudkan untuk menambah keahlian pegawai dan peningkatan karier pegawai.

Adapun tanggapan responden mengenai Mutasi pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, adalah sebagai berikut:

Tabel V.8 Tanggapan responden mengenai mutasi pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau

No	Mutasi	Tanggapan Responden			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Pelaksanaan mutasi sesuai dengan keahlian pegawai	14	19	7	40 (100)
2	Pelaksanaan mutasi sesuai dengan mutasi pegawai	12	18	10	40 (100)
3	Pelaksanaan mutasi dapat memotivasi pegawai, pegawai lebih giat lagi dalam bekerja	15	17	8	40 (100)
4	Pelaksanaan mutasi dapat lebih meningkatkan kinerja dan posisi pegawai dalam jabatan pangkat yang lebih tinggi dari sebelumnya	13	16	11	40 (100)
Jumlah...		54	70	36	160
Rata-rata					40 (100%)

Sumber data: Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel diatas dapat diketahui mengenai mutasi pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, termasuk pada kategori “cukup baik” dala 18 orang (45%), tanggapan responden pada kategori “cukup baik” ada 13 orang (33%) dan tanggapan responden pada kategori “kurang baik” ada 9 orang (22%).

Tanggapan responden pada kategori “cukup baik” ada (45%) hal ini dikarenakan pelaksanaan mutasi sesuai dengan keahlian pegawai,

pelaksanaan mutasi sesuai dengan karier pegawai, pelaksanaan mutasi dapat memotivasi pegawai dan pegawai lebih giat lagi dalam bekerja.

Tanggapan responden termasuk pada kategori “baik” ada (33%) hal ini dikarenakan pelaksanaan mutasi sesuai dengan karier pegawai, pelaksanaan mutasi dapat memotivasi pegawai, pegawai lebih giat lagi dalam bekerja dan pelaksanaan mutasi dapat lebih meningkatkan kinerja dan posisi pegawai dalam jabatan pangkat yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Tanggapan responden pada kategori “kurang baik” ada (22%) hal ini dikarenakan pegawai kurang giat lagi dalam bekerja, dan pelaksanaan mutasi kurang dapat meningkatkan kinerja dan posisi pegawai dalam jabatan pangkat yang lebih tinggi dari sebelumnya

Dari ke tiga (3) indikator mengenai pengembangan sumber daya manusia pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, maka selanjutnya dapat dibuat rekapitulasi tanggapan responden pada tabel sebagai berikut:

Selanjutnya dapat dibuat rekapitulasi tanggapan responden pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.9 :Rekapitulasi tanggapan responden mengenai pengembangan sumber daya manusia pada Kantor perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau

No.	Pengembangan sumber daya manusia	Tanggapan Responden			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Pendidikan dan latihan	12 (30%)	21 (53%)	7 (17%)	4 (100)
2.	Promosi	12 (30%)	20 (50%)	8 (20%)	4 (100)
3.	Mutasi	13 (33%)	18 (45%)	9 (22)	4 (100)
	Jumlah	37	59	24	120
	Rata-Rata	12 (30%)	20 (50%)	8 (20)	4 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari table di atas dapat diketahui rekapitulasi tanggapan responden mengenai pengembangan sumber daya manusia pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tanggapan responden pada kategori “cukup baik” ada 20 orang (50%) responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dikarenakan pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui : Pendidikan dan latihan, dan promosi saja.

Tanggapan responden pada kategori :”baik” ada 12 orang (30%) responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dikarenakan dalam pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui : Pendidikan dan latihan, promosi dan Mutasi.

Tanggapan responden pada kategori “kurang baik” ada 8 orang (20%) responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dikarenakan pengembangan sumber daya manusia hanya dilakukan melalui pendidikan dan latihan dan mutasi saja.

Dari tanggapan responden di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tanggapan responden mengenai pengembangan sumber daya manusia pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, termasuk pada kategori “cukup baik” ada 20 orang (50%) responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dikarenakan pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui : Pendidikan dan latihan, dan promosi saja.

5.3. Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau.

Efektivitas kerja pegawai perlu di perhatikan dari pimpinan atau kepala dari suatu kantor, karena dengan efektifitas kerja pegawai yang baik berarti memiliki prestasi kerja yang tinggi dan mampu

melaksanakan tugas tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja, yaitu :

Hasil kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan rencana kerja organisasi, hash kerja pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi, hash kerja pegawai sesuai dengan target yang dicapai, dan hash kerja yang dicapai sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Dari hash penelitian diperoleh tanggapan responden mengenai kualitas kerja pada tabel sebagai berikut

Tabel V.10 : Tanggapan responden mengenai kualitas kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.

No	Kuallitas Kerja	Tanggapan Responden			Jumlah
		Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	
1	Hasil Kerja Pegawai sesuai dengan rencana kerja organisasi	14	19	7	40 (100%)
2	Hasil kerja pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	13	18	9	40 (100%)
3	Hasil	12	17	11	
4	Hasil kerja pegawai sesuai dengan target yang dicapai	13	16	11	40 (100%)
	Hasil kerja yang dicapai sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan				40 (100%)

	Jumlah	52	70	38	160
	Rata-rata	13 (33%)	18 (45%)	9 (22%)	40 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel di atas dapat diketahui kualitas kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, termasuk pada kategori "cukup meningkat" ada 18 orang (45%), tanggapan responden pada kategori "meningkat" ada 13 orang (33%) dan tanggapan responden pada kategori "kurang meningkat" ada 9 orang (22%).

Dari tabel di atas ternyata tanggapan responden mengenai kemampuan pegawai pada kategori "cukup meningkat" ada (45%) hal ini dikarenakan hasil kerja pegawai sesuai dengan rencana kerja organisasi, hasil kerja pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi, dan hasil kerja pegawai sesuai dengan target yang dicapai.

Tanggapan responden mengenai kemampuan pegawai pada kategori "meningkat" ada (33%) hal ini dikarenakan Hasil kerja pegawai sesuai dengan rencana kerja organisasi, hasil kerja pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi, hasil kerja pegawai sesuai dengan target yang dicapai, dan hasil kerja yang dicapai sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tanggapan responden mengenai kemampuan pegawai pada kategori "kurang meningkat" ada (22%) hal ini dikarenakan hasil kerja pegawai kurang sesuai dengan target yang dicapai, dan hasil kerja yang dicapai kurang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Kuantitas kerja.

Kuantitas kerja yang dimaksudkan disini adalah : Pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan bidang tugas pegawai, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keahlian pegawai dan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan pengalaman kerja pegawai.

Dari hasil penelitian diperoleh tanggapan responden kuantitas kerja pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.11 : Tanggapan responden mengenai kuantitas kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.

No	Kuantitas Kerja	Tanggapan Responden			Jumlah
		Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	
1	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bidang tugas pegawai	10	23	7	40 (100%)
2	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai	15	20	5	40 (100%)
3	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keahlian pegawai	13	19	8	40 (100%)
4	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan pengalaman kerja pegawai	12	18	10	40 (100%)
Jumlah		50	80	30	160
Rata-rata		13 (32%)	20 (50%)	7 (18%)	40 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel di atas dapat diketahui kuantitas kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, termasuk pada kategori "cukup meningkat" ada 20 orang (50%), tanggapan responden pada kategori "meningkat" ada 13 orang (32%) dan tanggapan responden pada "kurang meningkat" ada 7 orang (18%).

Dari tabel di atas ternyata tanggapan responden mengenai kuantitas kerja pada kategori "cukup meningkat" ada (50%) hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bidang tugas pegawai.

Dari hasil penelitian diperoleh tanggapan responden kuantitas kerja pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.12 : Tanggapan responden mengenai kuantitas kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.

No	Kuantitas Kerja	Tanggapan Responden			Jumlah
		Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	
1	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bidang tugas pegawai	10	23	7	40 (100%)
2	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai	15	20	5	40 (100%)
3	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keahlian pegawai	13	19	8	40 (100%)
4	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan pengalaman kerja pegawai	12	18	10	40 (100%)
Jumlah		50	80	30	160
Rata-rata		13 (32%)	20 (50%)	7 (18%)	40 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel di atas dapat diketahui kuantitas kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, termasuk pada kategori "cukup meningkat" ada 20 orang (50%), tanggapan responden pada kategori "meningkat" ada 13 orang (32%) dan tanggapan responden pada kategori "kurang meningkat" ada 7 orang (18%).

Dari tabel di atas ternyata tanggapan responden mengenai kuantitas kerja pada kategori "cukup meningkat" ada (50%) hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bidang tugas

pegawai, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai, dan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keahlian pegawai.

Tanggapan responden mengenai disiplin pegawai pada kategori "meningkat" ada (32%) hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bidang tugas pegawai, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keahlian pegawai dan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan pengalaman kerja pegawai.

Tanggapan responden mengenai disiplin pegawai pada kategori "kurang meningkat" ada (18%) hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan kurang sesuai dengan keahlian pegawai dan pekerjaan yang dilakukan kurang sesuai dengan pengalaman kerja pegawai.

3. Semangat kerja.

Semangat kerja yang dimaksudkan disini adalah : Pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan lebih giat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, pegawai lebih bergairah dalam melaksanakan tugas, pegawai menunjukkan sikap rasa senang dalam melaksanakan tugas, dan pegawai tidak merasa bosan dan jenuh dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Dari hasil penelitian diperoleh tanggapan responden semangat kerja pada tabel sebagai berikut :

Tabel VI.13 : Tanggapan responden mengenai semangat kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.

No	Semangat Kerja	Tanggapan Responden			Jumlah
		Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	
1	Pegawai lebih giat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya	12	17	11	40 (100%)
2	Pegawai lebih bergairah dalam melaksanakan tugas	13	15	12	40 (100%)
3	Pegawai menunjukkan sikap rasa senang dalam melaksanakan tugas	14	16	10	40 (100%)
4	Pegawai tidak merasa bosan dan jenuh dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya	13	18	9	40 (100%)
Jumlah		52	66	42	160
Rata-rata		13 (32%)	17 (43%)	10 (25%)	40 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel di atas dapat diketahui semangat kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, termasuk pada kategori "cukup meningkat" ada 17 orang (43%), tanggapan responden pada kategori "meningkat" ada 13 orang (32%) dan tanggapan responden pada kategori "kurang meningkat" ada 10 orang (25%).

Dari tabel di atas ternyata tanggapan responden mengenai semangat kerja pada kategori "cukup meningkat" ada (43%) hal ini dikarenakan pegawai lebih giat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, pegawai lebih bergairah dalam melaksanakan

tugas, pegawai menunjukkan sikap rasa senang dalam melaksanakan tugas.

Tanggapan responden mengenai semangat kerja pada kategori "meningkat" ada (32%) hal ini dikarenakan pegawai lebih giat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, pegawai lebih bergairah dalam melaksanakan tugas, pegawai menunjukkan sikap rasa senang dalam melaksanakan tugas, dan pegawai tidak merasa bosan dan jenuh dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Tanggapan responden mengenai semangat kerja pada kategori "kurang meningkat" ada (25%) hal ini dikarenakan pegawai kurang menunjukkan sikap rasa senang dalam melaksanakan tugas, dan pegawai merasa bosan dan jenuh dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

5. Kepuasan kerja.

Kepuasan kerja yang dimaksudkan disini adalah : Pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan minat dan kemampuan pegawai, pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai, pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan pangkat/golongan pegawai, dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan pengalaman kerja pegawai.

Dari hasil penelitian diperoleh tanggapan responden mengenai kepuasan kerja pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.13 : Tanggapan responden mengenai kepuasan kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.

No	Kepuasan Kerja	Tanggapan Responden			Jumlah
		Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	
1	Pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan minat dan kemampuan pegawai	12	19	9	40 (100%)
2	Pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai	10	23	7	40 (100%)
3	Pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan pangkat dan golongan pegawai	9	25	6	40 (100%)
4	Pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan pengalaman kerja pegawai	11	24	5	40 (100%)
Jumlah		42	91	27	160
Rata-rata		11 (28%)	23 (57%)	6 (15%)	40 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel di atas dapat diketahui kepuasan kerja pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, termasuk pada kategori "cukup meningkat" ada 23 orang (57%), tanggapan responden

pada kategori "meningkat" ada 11 orang (28%) dan tanggapan responden pada kategori "kurang meningkat" ada 6 orang (15%).

Dari tabel di atas ternyata tanggapan responden mengenai semangat kerja pada kategori "cukup meningkat" ada (57%) hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan minat dan kemampuan pegawai, pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai, pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan pangkat/golongan pegawai.

Tanggapan responden mengenai semangat kerja pada kategori "meningkat" ada (28%) hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan minat dan kemampuan pegawai, pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai, pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan pangkat/golongan pegawai, dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai sesuai dengan pengalaman kerja pegawai

Tanggapan responden mengenai semangat kerja pada kategori "kurang meningkat" ada (15%) hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai kurang sesuai dengan pengalaman kerja pegawai.

Dari ke 4 (empat) indikator mengenai efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, maka selanjutnya dapat dibuat rekapitulasi tanggapan responden pada tabel sebagai berikut :

Tabel V.14 : Rekapitulasi tanggapan responden mengenai efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau.

No	Efektifitas Kerja Pegawai	Tanggapan Responden			Jumlah
		Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	
1	Kualitas kerja	13 (35%)	18 (45%)	9 (22%)	40
2	Kuantitas kerja	13 (33%)	20 (50%)	7 (17.5)	(100%)
3	Semangat kerja	13 (13%)	17 (42%)	10	40
4	Kepuasan kerja	11 (28%)	23 (57.5%)	(25.5%)	(100%)
				6 (15%)	40
					(100%)
					40
					(100%)
Jumlah		50	78	32	160
Rata-rata		13 (32%)	20 (50%)	7 (18%)	40 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel di atas dapat diketahui rekapitulasi tanggapan responden mengenai efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tanggapan responden pada kategori "cukup meningkat" ada 20 orang (50%) responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dikarenakan adanya kualitas kerja, kuantitas kerja, dan semangat kerja pegawai.

Tanggapan responden pada kategori "meningkat" ada 13 orang (32%) responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dikarenakan efektivitas kerja pegawai memenuhi indikator : kualitas kerja, kuantitas kerja, semangat kerja, dan kepuasan kerja.

Tanggapan responden pada kategori "kurang meningkat" ada 3 orang (13%) responden yang memberikan tanggapannya. Hal ini dikarenakan efektivitas kerja pegawai tersebut menunjukkan kurang adanya semangat kerja pegawai dan kurang adanya kepuasan kerja pegawai.

Dari tanggapan responden di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tanggapan -responden mengenai efektivitas kerja pegawai, termasuk pada kategori "cukup meningkat" (50%) Hal ini dikarenakan kualitas kerja, kuantitas kerja, dan semangat kerja .

5.4 Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau.

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan pada bab terdahulu, ternyata terdapat pengaruh yang kuat antara pengembangan sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau. Guna memperoleh jawaban dari hipotesis terdahulu, maka selanjutnya disajikan analisa data tentang pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau. melalui tabel tabulasi silang (cross (tabulation) sebagai berikut :

Tabel V.15 : Pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau.

No	Pengembangan SDM Efektifitas Kerja Pegawai	Tanggapan Responden			Jumlah
		Meningkat	Cukup Meningkatkan	Kurang Meningkatkan	
1	Meningkat	4	6	3	13 (32%)
2	Cukup meningkat	6	10	4	20 (50%)
3	Kurang meingkat	2	4	1	7 (18%)
Jumlah		12 (30%)	20 (50%)	8 (20%)	40 (100%)

Sumber data : Hasil penelitian lapangan, 2008

Dari tabel V.15 di atas dapat diketahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Riau, dapat dikatakan :

1. Pengembangan sumber daya manusia pada kategori "cukup baik" (50%)
2. Efektivitas kerja berada pada kategori "cukup meningkat" (50%).

Untuk lebih jelasnya analisa tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan sumber daya manusia berada dalam kategori "baik" (30%), mempunyai hubungan dengan efektivitas kerja pada kategori "meningkat" (32%)
2. Pengembangan sumber daya manusia berada dalam kategori "cukup baik" (50%), mempunyai hubungan terhadap efektivitas kerja pegawai

pada kategori "cukup meningkat " (50%)

3. Pengembangan sumber daya manusia berada dalam kategori "kurang baik" (20%), mempunyai hubungan dengan efektivitas kerja pegawai pada kategori "kurang meningkat" (18%).

Berdasarkan uraian dan analisa tabel di atas, dapat diketahui bahwa: Terdapat pengaruh yang kuat antara pengembangan sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja pegawai, dimana apabila pengaruh pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, maka efektivitas kerja pegawai akan meningkat, begitu pula sebaliknya.